

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil tomat lebih tinggi diperoleh pada tumpangsari tomat dengan selada keriting jarak tanam 20 cm dan 40 cm (T_3 dan T_4), berturut-turut sebesar 73,43 dan 66,99 $t.ha^{-1}$. Sedangkan hasil tomat yang rendah diperoleh pada tumpangsari tomat dengan bawang daun jarak 20 dan 40 cm (T_3 dan T_4), yaitu 44,41 dan 50,46 $t.ha^{-1}$.
2. Pola tanam tumpangsari dapat meningkatkan produktivitas lahan dan pendapatan petani. Tumpangsari tomat dengan selada keriting jarak antar tanaman 20 cm menghasilkan nilai kesetaraan lahan dan R/C rasio lebih tinggi, dengan nilai LER 1,52 dan R/C rasio 2,54. Hasil kesetaraan lahan dan R/C rasio lebih rendah diperoleh pada tumpangsari tomat dengan bawang daun jarak antar tanaman 40 cm, dengan nilai LER 1,16 dan R/C rasio 1,78.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk lebih meningkatkan hasil tanaman tomat pada sistem tumpangsari dengan mengetahui saat tanam tanaman sela yang tepat, agar dapat meningkatkan hasil tanaman tomat dan disarankan para petani tomat untuk mempergunakan pola tanam tumpangsari tomat dengan selada keriting karena meningkatkan produksi lahan dan pendapatan petani dibandingkan pola tanam tumpangsari lainnya.